

BAB 1. PENDAHULUAN

Pertanian di Indonesia merupakan sektor yang strategis karena memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional dan menyediakan mata pencaharian bagi sebagian masyarakat terutama di pedesaan. Penduduk yang bekerja di sektor pertanian berjumlah sekitar 40,46 juta orang atau 29,96% dari total penduduk usia produktif sedangkan penduduk lainnya tersebar diberbagai sektor diluar pertanian berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2022. Berangkat dari hal tersebut maka untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola sektor pertanian yang ada secara insentif dan demi tercapainya peningkatan produktivitas serta pendapatan maka dibutuhkan kehadiran penyuluh pertanian di tengah-tengah masyarakat tani (Saputri dkk., 2016).

Penyuluh pertanian mempunyai peran sebagai faktor penentu perubahan perilaku petani dalam mengembangkan usaha tani karena penyuluh langsung membimbing petani hingga menghasilkan perubahan perilaku yang diharapkan (Muliady, 2009 *dalam* Arifianto dkk., 2017). Penyuluh pertanian dalam melaksanakan prakteknya yaitu menyampaikan informasi mengenai ilmu dan teknologi serta kebijakan pemerintah yang perlu diketahui dan dilaksanakan oleh petani. Kegiatan penyuluh pertanian dapat diartikan sebagai proses komunikasi dimana petani sebagai penerima informasi dan penyuluh pertanian sebagai sumber informasi.

Penyuluhan pertanian melalui pendekatan kelompok tani dinilai lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para petani sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku petani ke arah yang lebih baik (Undru dkk., 2022). Penyuluh dan kelompok tani sangat memerlukan kerja sama yang baik dan berkualitas sehingga menghasilkan petani yang unggul dan berkualitas. Penyuluhan terhadap kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi dan memecahkan masalah usaha tani.

Desa Paleran adalah salah satu desa di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember sebagai sentra penghasil komoditas sayur dan buah yang dalam pelaksanaan kegiatannya sangat mengandalkan kelompok tani. Desa Paleran berada di Kecamatan Umbulsari dengan luas wilayah sebesar 989.193 km². Desa Paleran memiliki 16 Kelompok Tani yang menyebar di beberapa dusun. Peran penyuluh pertanian di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember dinilai kurang optimal dalam melaksanakan peranannya bagi petani. Menurut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ketua Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Desa Paleran bahwa masih terdapat kelompok tani belum sepenuhnya aktif mengikuti kegiatan penyuluhan seperti rapat kelompok tani yakni sekitar 60%–70% anggota kelompok tani yang mengikuti rapat. Jika rapat kelompok tani tidak dihadiri maka komunikasi antar petani menjadi terhambat dan kelompok tani sulit untuk berkembang.

Usaha pengembangan kelompok tani sendiri tidak terlepas dari peran penyuluh pertanian yang ada. Seorang penyuluh harus mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang baik kepada petani. Penyuluh tanpa adanya pengetahuan dan keterampilan akan sulit menjalankan perannya sebagai inisiator dan teknisi yaitu memberikan ide baru dan demonstrasi kepada petani dalam menjalankan kegiatan usaha taninya

Penyuluh berperan sebagai pembimbing bagi petani merupakan guru bagi petani dalam pendidikan non formal yang harus mempunyai gagasan yang kuat dan demonstrasi yang tepat untuk memberikan contoh kepada petani (Andriani dkk., 2024). Penyuluh dalam membimbing petani harus memiliki gagasan yang kuat karena untuk menghilangkan kebimbangan petani dalam penerapan informasi yang disampaikan berkaitan dengan usaha taninya. Hal ini dimaksudkan agar petani menerapkan informasi yang disampaikan penyuluh. Penyuluh juga berperan dalam hal menghubungkan petani dengan sumber informasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dengan kata lain penyuluh berperan sebagai mediator.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani yang ada di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Hasil

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengembangan Kelompok Tani di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh peran penyuluh pertanian secara parsial dalam pengembangan kelompok tani di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh peran penyuluh pertanian secara simultan dalam pengembangan kelompok tani di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh peran penyuluh pertanian secara parsial dalam pengembangan kelompok tani di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.
2. Menganalisis pengaruh variabel peran penyuluh pertanian secara simultan dalam mengembangkan kelompok tani di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

1.3 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah
Sebagai bahan acuan dalam mengambil dan menentukan kebijakan mengenai kinerja penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

2. Bagi Penyuluh Pertanian

Sebagai gambaran mengenai bagaimana peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani di Desa Paleran Kabupaten Jember.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah dan menambah wawasan mengenai peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani.